

PERAN REMAJA MASJID AL-IQDAM DALAM KONSERVASI LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Edi Hermanto Nailah Azzahra¹, Feby Rahayu², Salma Jauharotun³,
Muhammad Fiqri H.H⁴, Abdul Fadhil⁵

¹²³⁴⁵ Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur

E-mail: nailah.azzahra@mhs.unj.ac.id, feby.rahayu@mhs.unj.ac.id,
salma.jauharotun@mhs.unj.ac.id, muhammad.fiqri1@mhs.unj.ac.id,
abdul.fadhil@unj.ac.id

ABSTRACT

This article attempts to study the role of mosque youths in environmental conservation based on Islamic values. With the increasingly serious environmental problems, Islam directs people with morality and practice in the protection of nature. In this study, a quantitative approach is used to collect data through a survey with a questionnaire involving mosque youth from various regions. The results of the study reveal the potential role of mosque youth as agents of change in raising environmental awareness in activities involving greening moves and environmental education through mosques. Through data analysis, there has been a significant relationship between understanding of Islamic values and the level of participation among mosque youth in environmental conservation. This study recommends that the mosque programs on the environment are strengthened as a sustainable effort in supporting nature conservation.

Keywords: Mosque youth, environmental conservation, Islamic values

ABSTRAK

Artikel ini berupaya mengkaji peran remaja masjid dalam pelestarian lingkungan berdasarkan nilai-nilai Islam. Dengan semakin seriusnya permasalahan lingkungan, Islam mengarahkan manusia dengan moralitas dan praktik dalam perlindungan alam. Dalam artikel ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui survey dengan kuesioner yang melibatkan remaja masjid dari berbagai daerah. Hasilnya mengungkap potensi peran remaja masjid sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dalam kegiatan yang melibatkan gerakan penghijauan dan pendidikan lingkungan melalui masjid. Melalui analisis data, telah terjadi hubungan yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Islam dan tingkat partisipasi remaja masjid dalam pelestarian lingkungan. Penelitian ini merekomendasikan agar program-program masjid tentang lingkungan diperkuat sebagai upaya berkelanjutan dalam mendukung pelestarian alam..

Kata kunci: Remaja masjid, konservasi lingkungan, nilai-nilai Islam

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 99472

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Tashdiq



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Peran remaja masjid di zaman modern sangat menentukan untuk menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Sebagai generasi muda, yang tumbuh di tengah era globalisasi dan digitalisasi, Remaja Masjid tidak hanya memiliki kewajiban sebagai penerus dakwah Islam,

tetapi juga sebagai agen perubahan sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak terbatas pada kegiatan keagamaan, seperti kajian agama atau shalat berjamaah, tetapi juga mencakup kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan di masjid, para remaja masjid mampu memimpin gerakan-gerakan yang relevan dengan isu-isu kontemporer, termasuk pelestarian lingkungan. Ini adalah era di mana mereka memiliki kesempatan untuk menerapkan teknologi dan kreativitas dalam menggerakkan tindakan kolektif yang benar-benar membuat perbedaan bagi komunitas mereka.

Dalam Islam, pelestarian lingkungan memiliki landasan yang kuat dan jelas. Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW mengajarkan untuk menjaga keseimbangan (mizan) dan larangan terhadap kerusakan (fasad) di bumi. Konsep ini menggarisbawahi tanggung jawab manusia sebagai khalifah, atau pemimpin, di bumi untuk mengelola sumber daya alam dengan bijaksana. Islam juga menunjukkan bahwa menjaga keberlanjutan sumber daya untuk generasi mendatang adalah bagian dari amanah yang diberikan oleh Allah SWT. Prinsip-prinsip ini memberikan umat Islam bimbingan etis dan praktis dalam menghadapi tantangan kerusakan lingkungan. Kesederhanaan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap ciptaan Tuhan membentuk landasan yang sangat kuat untuk membina keterlibatan umat Islam, termasuk remaja masjid, dalam kepedulian terhadap lingkungan.

Remaja Masjid, sebagai bagian dari komunitas Muslim yang aktif, memiliki peran unik sebagai pelestari lingkungan yang berakar pada nilai-nilai Islam. Mereka dapat menjadi pelopor dalam mengubah gaya hidup masyarakat agar lebih ramah lingkungan melalui kegiatan berbasis masjid seperti gerakan penghijauan, pengelolaan sampah, dan edukasi masyarakat. Aksi mereka tidak hanya berdimensi pragmatis tetapi juga berdimensi spiritual yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam. Keterlibatan remaja masjid dalam pelestarian lingkungan dapat menjadi contoh bagi masyarakat luas, terutama jika aksi tersebut dilakukan dengan pendekatan yang berlandaskan nilai-nilai agama. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan tetapi juga memperkuat jati diri Islam mereka di tengah tantangan modernitas.

Artikel ini bertujuan untuk membuktikan dan mengukur peran remaja masjid dalam pelestarian lingkungan berdasarkan nilai-nilai Islam melalui pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode survei, dimaksudkan untuk menemukan hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islam yang dimiliki remaja masjid dengan tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Data yang diperoleh dari kuesioner ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang sejauh mana remaja masjid berperan sebagai agen perubahan dalam isu-isu pelestarian lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dasar dalam pengembangan program berbasis masjid yang lebih efektif dalam mendukung gerakan pelestarian dan perlindungan lingkungan.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian dalam artikel berjudul "Pemberdayaan Remaja Masjid Awadah dalam Pembentukan Komunitas dan Gerakan Green IT," oleh Novica Irawati, Adi Prijuna Lubis, dan Rika Nofitri. Observasi, pengembangan masyarakat, dan sosialisasi merupakan cara pengabdian masyarakat yang dapat dilaksanakan dalam konteks remaja masjid untuk pelestarian lingkungan berdasarkan nilai-nilai Islam. Langkah-langkah seperti pembentukan komunitas remaja masjid yang berfokus pada pelestarian lingkungan, pendidikan tentang penggunaan teknologi ramah lingkungan, dan evaluasi kegiatan memberikan model sistematis yang bermanfaat. Metode ini menekankan pada tindakan kolektif yang terencana, sehingga relevan sebagai acuan untuk memberdayakan remaja masjid dalam mendukung program lingkungan berdasarkan nilai-nilai Islam.

Penelitian dalam artikel berjudul "Pelestarian Alam dalam Perspektif Etika Islam; Tantangan dan Tuntutan Globalisasi" yang ditulis oleh Abd. Aziz. Pendekatan etika lingkungan berbasis Islam, sebagaimana dijelaskan melalui paradigma eko-teologi, fiqh lingkungan, dan eko-sufisme, memberikan landasan konseptual yang kuat bagi kajian ini. Pendekatan ini memadukan nilai-nilai spiritual dan moral Islam ke dalam upaya pelestarian lingkungan. Misalnya, fiqh lingkungan memberikan landasan hukum dan moral bagi pelestarian alam, sedangkan eko-sufisme mendorong kesadaran spiritual melalui hubungan yang harmonis antara manusia dan alam. Pendekatan tersebut tidak hanya menumbuhkan perilaku ekologis, tetapi juga membangun hubungan transendental yang mendalam dalam menjalankan amanah sebagai khalifah di muka bumi. Pendekatan tersebut dapat menjadi kerangka teori yang kokoh dalam mengukur efektivitas remaja masjid dalam pelestarian lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen utama berupa kuesioner. Sampel penelitian diambil secara acak dari sejumlah remaja masjid di ruang lingkup anggota kelompok kami. Menurut Sugiyono dalam buku "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat peran serta remaja masjid dalam konservasi lingkungan masjid. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak dari berbagai program konservasi lingkungan yang telah dilaksanakan oleh remaja masjid. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi remaja masjid dalam menjaga kebersihan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pandangan islam terhadap alam dan lingkungan

Pandangan Islam yang mendalam mengenai pelestarian lingkungan sejalan dengan prinsip-prinsip tauhid dan kasih sayang terhadap seluruh ciptaan Allah. Al-Qur'an secara tegas menekankan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dalam berbagai ayat, seperti QS. Ar-Rum ayat 41 :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالاخْتِلافُ السَّنَنَاتِ وَاللَّوَانِمُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

yang menyatakan bahwa Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang bijaksana. Hadis Nabi Muhammad SAW juga banyak menggarisbawahi pentingnya menjaga lingkungan, seperti hadis yang menganjurkan untuk menanam pohon.

"Barangsiapa menanam satu pohon, maka ia akan mendapat pahala dari setiap buah yang dihasilkan pohon itu sampai hari kiamat." (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam konteks masjid sebagai pusat ibadah dan komunitas, peran remaja masjid sangat strategis dalam mengimplementasikan nilai-nilai konservasi. Remaja dapat menjadi agen perubahan dengan menginisiasi berbagai kegiatan ramah lingkungan di lingkungan masjid, seperti program penghijauan, pengelolaan sampah secara berkelanjutan, dan edukasi lingkungan kepada jamaah. Dengan demikian, masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.

2. tantangan berupa kerusakan lingkungan di era sekarang

Upaya konservasi lingkungan yang sejalan dengan ajaran Islam menghadapi berbagai tantangan kompleks di era modern. Salah satu tantangan utama adalah konsumerisme yang berlebihan. Gaya hidup konsumtif mendorong eksploitasi sumber daya alam secara tidak berkelanjutan, menghasilkan limbah yang melimpah, dan merusak ekosistem. Padahal, Islam mengajarkan untuk menjaga alam sebagai amanah Allah SWT. Namun, berbagai faktor seperti urbanisasi, modernisasi, dan gaya hidup konsumtif seringkali menggeser perhatian umat terhadap nilai-nilai kelestarian lingkungan. Hal ini mengakibatkan kerusakan lingkungan di sekitar masjid, seperti pencemaran air, udara, dan tanah, serta degradasi lahan hijau.

Perubahan iklim juga menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan hidup manusia dan lingkungan. Kenaikan suhu global, cuaca ekstrem, dan peningkatan permukaan air laut mengancam ketahanan pangan, kesehatan, dan ekosistem. Pencemaran lingkungan akibat aktivitas industri dan transportasi juga menjadi masalah mendesak. Udara, air, dan tanah tercemar oleh berbagai jenis polutan yang membahayakan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Upaya konservasi di lingkungan masjid juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya dukungan dari pihak pengelola masjid, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya kesadaran masyarakat. Sebagai generasi muda yang peduli terhadap lingkungan, remaja dapat menjadi agen perubahan dengan menginisiasi berbagai program konservasi di lingkungan masjid.

Banyak orang belum memahami pentingnya menjaga lingkungan atau merasa bahwa upaya mereka tidak akan memberikan dampak yang signifikan. Setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian alam. Dengan melibatkan seluruh anggota komunitas masjid, upaya konservasi lingkungan akan lebih efektif dan berkelanjutan.

3. peran remaja masjid dalam konservasi lingkungan

Remaja masjid memainkan peran vital dalam konservasi lingkungan masjid melalui berbagai inisiatif yang bertujuan menjaga kebersihan, keindahan, dan keberlanjutan lingkungan sekitar masjid. Mereka sering mengadakan kegiatan seperti penanaman pohon, penghijauan area sekitar masjid, serta kampanye pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan jamaah, tetapi juga mendorong partisipasi aktif komunitas dalam menjaga kelestarian alam.

Selain itu, remaja masjid berperan dalam edukasi dan pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program-program pendidikan yang menekankan pentingnya penggunaan sumber daya alam secara bijak. Mereka mengadakan kajian keagamaan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan prinsip konservasi lingkungan, sehingga mendorong perilaku ramah lingkungan sebagai bagian dari praktik keagamaan sehari-hari.

Kolaborasi dengan lembaga atau organisasi lingkungan juga menjadi fokus remaja masjid dalam upaya konservasi. Mereka sering terlibat dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan sosial seperti pembersihan sungai atau pantai, yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan aksi nyata dalam menjaga kebersihan serta keberlanjutan lingkungan.

Dengan demikian, peran remaja masjid dalam konservasi lingkungan masjid tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga mencakup edukasi, pembentukan karakter, dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai keberlanjutan lingkungan yang lebih luas.

4. nilai-nilai islam dalam konservasi lingkungan

Konsep konservasi lingkungan telah tertanam kuat dalam ajaran Islam. Al-Qur'an dengan tegas menempatkan manusia sebagai khalifah di bumi (QS. Al-Baqarah: 30) :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

yang berarti memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan alam semesta.

Islam menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam sebagai manifestasi dari ketaatan kepada Allah SWT. Konsep khilafah dalam Islam menegaskan bahwa manusia diberi amanah sebagai khalifah di bumi untuk memelihara dan melestarikan lingkungan. Nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, kasih sayang, kesederhanaan, dan kerjasama menjadi landasan kuat dalam upaya pelestarian lingkungan.

Konsep amanah mengajarkan kita untuk bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah Allah titipkan, termasuk alam semesta. Remaja masjid dapat mengimplementasikan nilai ini dengan menjadi pelopor dalam menjaga kebersihan masjid dan lingkungan sekitarnya.

Keadilan dalam Islam menuntut kita untuk berlaku adil terhadap semua makhluk ciptaan Allah, termasuk lingkungan. Remaja masjid dapat mengkampanyekan penggunaan sumber daya alam yang adil dan berkelanjutan.

Nilai kasih sayang mendorong kita untuk menyayangi semua makhluk ciptaan Allah. Remaja masjid dapat menanamkan nilai ini dengan merawat tanaman di sekitar masjid, memberi makan burung, atau melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan.

Kesederhanaan dalam Islam mengajarkan kita untuk hidup sederhana dan tidak berlebihan. Remaja masjid dapat menerapkan nilai ini dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menghemat energi, dan mendaur ulang sampah.

Kerjasama merupakan nilai penting dalam Islam. Dalam upaya konservasi lingkungan, kerja sama antar remaja masjid, pengurus masjid, dan masyarakat sekitar sangat diperlukan. Dengan bekerja sama, berbagai program konservasi lingkungan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

5. upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran remaja masjid tentang kepedulian terhadap lingkungannya

Masa depan bangsa ada ditangan remaja, karena merekalah yang menggantikan generasi sebelumnya dalam memimpin bangsa. Oleh karena itu, remaja harus dibekali dengan pengetahuan yang memenuhi kebutuhan zaman. Remaja memiliki peran penting dalam pembentukan karakter masyarakat. Kehadiran remaja dalam masyarakat merupakan tonggak perubahan, karena masyarakat percaya bahwa remaja akan menentukan lingkungan tempat tinggalnya, Dengan adanya perubahan tersebut, maka generasi muda akan dipandang sebagai sosok yang mampu menciptakan akhlak yang baik bagi teman sebaya dan lingkungan sekitarnya. Dengan sering mengikuti berbagai kegiatan keagamaan dan non-keagamaan di masyarakat.

Terdapat upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran para remaja masjid terhadap kepedulian di lingkungannya :

- 1) Sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang berfokus pada pelestarian alam dan lingkungan, seperti penanaman pohon atau tumbuhan, penghijauan, dan mengurangi penggunaan plastic sekali pakai. Dengan aktif mengadakan kegiatan ini, para remaja masjid dapat menginspirasi remaja lainnya untuk peduli dengan lingkungannya dan berkontribusi dalam menjaga kelestariannya.

- 2) Mengadakan program pendidikan tentang pentingnya menggunakan sumber daya alam secara bijak dan mengurangi konsumsi yang berlebihan. Melalui program ini, para remaja masjid dapat belajar mengenai pentingnya mendaur ulang, menghemat energi, dan mengurangi penggunaan bahan yang berbahaya bagi lingkungan.
- 3) Mengadakan kajian-kajian keagamaan yang membahas tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan, serta bagaimana cara-cara penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini, para remaja masjid dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai kaitan antara agama dan lingkungan.
- 4) Mengadakan kegiatan bersama, seperti seminar atau lokakarya, yang melibatkan pihak-pihak terkait untuk membahas isu-isu lingkungan dan memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk menjaga keberlanjutan lingkungan.
- 5) Mengadakan kegiatan sosial yang berfokus pada lingkungan, seperti membersihkan sungai atau pantai, mengumpulkan sampah, atau membantu dalam pengorganisasian kegiatan lingkungan di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan serta menginspirasi orang lain untuk ikut berpartisipasi dalam upaya yang sama.
- 6) Dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, ikatan remaja mesjid sering kali terlibat dalam mendukung program-program lingkungan yang sudah ada, seperti penanaman pohon oleh pemerintah daerah atau pengelolaan sampah oleh organisasi lingkungan. Melalui dukungan ini, ikatan remaja mesjid turut berperan dalam memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan lingkungan serta menjaga alam sebagai amanah dari Tuhan.
- 7) Melibatkan remaja dalam kesadaran lingkungan merupakan hal yang penting untuk dapat mencapai tujuan keberlanjutan lingkungan. Remaja merupakan kelompok yang sangat kreatif, energik, dan memiliki potensi besar untuk melakukan perubahan yang positif untuk lingkungan. Melalui peran ikatan remaja mesjid, para remaja dapat memiliki kesempatan untuk belajar, berpartisipasi, dan mempengaruhi lingkungan sekitarnya untuk ikut menjaga alam dan menjalankan kehidupan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Para remaja masjid memainkan peran penting dalam upaya konservasi lingkungan melalui penerapan nilai-nilai Islam. Konsep Islam yang mengedepankan keharmonisan antara manusia, alam, dan Tuhan menyediakan landasan yang kokoh bagi para remaja untuk berperan aktif dalam melestarikan lingkungannya. Melalui pemahaman akan pentingnya menjaga bumi sebagai amanah, remaja masjid dapat berperan sebagai agen perubahan yang memperkuat kesadaran lingkungan di tengah masyarakat. Dengan berpartisipasi dalam aktivitas yang bernilai positif, seperti kampanye ramah lingkungan, penghijauan, dan pengelolaan sampah maupun limbah, individu tidak hanya turut berkontribusi dalam upaya konservasi alam, tetapi juga mengimplementasikan prinsip-prinsip agama yang menekankan pentingnya pelestarian terhadap ciptaan Tuhan. Peran aktif remaja masjid dalam upaya konservasi lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai Islam diharapkan dapat mendorong terciptanya masa depan yang lebih berkelanjutan dan harmonis antara umat manusia dan alam.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dan pembahasan, salah satunya adalah Para remaja masjid diharapkan menjadi peran penting dalam menciptakan lingkungan masjid yang bersih dan nyaman. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan edukasi mengenai pentingnya kesadaran para remaja masjid terhadap kebersihan di lingkungannya. Remaja masjid juga harus dapat terlibat dalam merancang dan melaksanakan berbagai program

seperti, penghijauan, pengelolaan sampah, dan kampanye pengurangan plastic sekali pakai. Serta penting untuk para remaja masjid dalam mengadakan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Dr. Abdul Fadhil, M.A. selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam serta terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan penyusunan artikel ini. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan artikel ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami perlukan agar artikel ini dapat lebih baik lagi, serta artikel ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2024). *Peran Ikatan Remaja Masjid dalam Membentuk Kesadaran Lingkungan dan Keberlanjutan*. PuskoMedia Indonesia.
- Hakim, L. (2017). *Konsep Kebersihan Menurut Al-Qur'an Kajian Tahlili Qs. Al-Ahzab: 33*. UIN Alauddin Makassar.
- Rano Hardiani. (2024). Kebersihan Dalam Persepektif Al Quran. *Cimahikota.go.id*.
- Sagala, A. H., Orlando, G., Syawaluddin, F. A., Siregar, J. S., & Yana, R. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan pada Generasi Muda. *Jurnal Sains Riset*.
- Nurulloh, E. S. (2019). Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Rahmah, E. Y. *Nilai-nilai al-qur'an dalam pelestarian lingkungan di Pesantren Istana Mulia* (Bachelor's thesis, FU).
- Gufron, A. (2007). Islam dan Konservasi Lingkungan (Telaah Pemikiran Fikih Lingkungan Yusuf Al-Qaradhawi). *Millah: Journal of Religious Studies*.
- Sulistyo, A., & Ismarti, I. (2018). Konsep pendidikan lingkungan hidup dalam pandangan islam. *Cahaya Pendidikan*.
- Yamin, M., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2022). Konsep Pendidikan Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Fajrin, M. (2024). PEMBINAAN REMAJA SADAR PELESTARIAN LINGKUNGAN BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM DI SMP ISLAM NURUL MUTAALLIMIN BAJUR PAMEKASAN. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Rasyid, W., & Hasan, N. (2022). Konsep Hukum Islam Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Mengatasi Pencemaran Lingkungan. *Madani Legal Review*.
- Zulaikha, S. (2014). Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*.
- Zaleha, S. (2024). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RAMAH LINGKUNGAN. *Komprensif*.
- Siswanto, S. (2008). Islam Dan Pelestarian Lingkungan Hidup: Menggagas Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan. *KARSA Journal of Social and Islamic Culture*.
- Rahmah, E. Y. *Nilai-nilai al-qur'an dalam pelestarian lingkungan di Pesantren Istana Mulia* (Bachelor's thesis, FU).